

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan bahasa tinggi mampu melakukan ketiga proses semiotik. Siswa mampu melakukan proses simbolisasi, proses pengkodean dan proses pemaknaan. Sehingga semiotik yang dilakukan sudah menciptakan informasi yang bermakna.
2. Siswa dengan kemampuan bahasa sedang mampu melakukan kedua proses semiotik, yaitu proses simbolisasi dan pemaknaan. Meskipun dalam proses simbolisasi siswa mengalami tertukarnya informasi dalam penentuan variabel dan konstanta. Namun siswa dengan kemampuan bahasa belum mampu dalam proses pemaknaan. Sehingga semiotik yang dilakukan sudah menciptakan informasi yang bermakna namun belum secara keseluruhan karena pada proses simbolisasi dan pemaknaan belum dilakukan secara lengkap.
3. Siswa dengan kemampuan bahasa rendah belum mampu melakukan ketiga proses semiotik. Sehingga semiotik yang dilakukan belum menciptakan informasi yang bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Semiotik yang dibahas pada penelitian ini terbatas pada kemampuan yang meliputi proses simbolisasi, proses pengkodean dan proses pemaknaan. Dari hasil penelitian tersebut terlihat dari semua tingkat kemampuan bahasa sulit untuk membahasakan bahasa simbol. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih dalam

pembelajaran yang mampu meningkatkan semiotik siswa. Sehingga siswa tidak hanya mampu dalam proses hitung saja, melainkan dalam pemaknaan/ pembahasan bahasa simbol.

2. Pada penelitian ini pemilihan subjek didasarkan pada kemampuan bahasa. Bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian serupa dapat melakukan pemilihan subjek berdasarkan aspek yang lain.
3. Semiotik yang dibahas pada penelitian ini berkaitan dengan kemampuan. Bagi peneliti lain disarankan untuk lebih fokus pada bagian proses pada semiotik. Bagaimana proses simbolisasi, pengkodean dan pemaknaan yang dilakukan oleh siswa.
4. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber sehingga membutuhkan waktu yang lama pada proses wawancara. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya dapat menggunakan triangulasi lain agar lebih efisien dalam pemanfaatan waktu penelitian.
5. Hasil penelitian ini hanya berupa deskripsi dari setiap proses pada semiotik. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian serupa, hendaknya dapat memberikan pengkategorian dari proses semiotik.